

**IMPLIKASI PROGAM LITERASI SEKOLAH TERHADAP
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

ZUMAR AJI SAPUTRO

NIM. 15410148

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zumar Aji Saputro

NIM : 15410148

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesajaranaannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2020

Yang menyatakan



Zumar Aji Saputro
NIM. 15410148



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zumar Aji Saputro
NIM : 15410148
Judul Skripsi : Progam Literasi Sekolah dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 06 Juli 2020


Drs. H. Rohik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-287/Un.02/DT/PP.05.3/8/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLIKASI PROGAM LITERASI SEKOLAH
TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zumar Aji Saputro

NIM : 15410148

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 13 Juli 2020

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 13 AGU 2020

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

MOTTO

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ
آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي
ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya: Sungguh, Allah telah memberi karunia kepada orang-orang beriman ketika (Allah) mengutus seorang rasul (Muhammad) di tengah-tengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatNya, mensucikan (jiwa) mereka, dan megajarkan kepada mereka Kitab (Al-Quran) dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (Q.S AL-Imran : 164)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Zumar Aji Saputro, *Implikasi Program Literasi Sekolah Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.*

Program literasi diadakan oleh SMK Muhammadiyah Prambanan setiap hari dengan bentuk literasi membaca Al-Qur'an dan literasi diberikan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Kegiatan membaca Al-Quran dilatar belakangi oleh kurangnya membaca al-Qur'an siswa dan bertujuan supaya siswa lebih memahami dan meningkatkan kemampuan membaca kitab suci al-Quran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi program literasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan data kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah (1) Program Literasi dilaksanakan pada hari senin sampai hari jumat selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai, diikuti oleh seluruh siswa didampingi oleh guru mata pelajaran yang akan mengajar pada jam pelajaran pertama di masing-masing kelas. Selain kegiatan literasi al-Qur'an diadakan juga kegiatan literasi berupa program literasi perpustakaan merupakan kegiatan literasi yang dilaksanakan di perpustakaan, siswa belajar memahami buku-buku yang ada di perpustakaan. Program literasi media juga dilaksanakan, kegiatan ini dilaksanakan menggunakan media mading, papan informasi yang dipasang di sudut-sudut sekolah (2) implikasi program literasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Adanya kegiatan literasi ini dapat memberi peningkatan dalam pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan. Yaitu terbukti dengan lebih aktif dan semangat siswa di kelas, siswa mudah memahami materi, dan mendapatkan nilai diatas rata-rata. (3) a. faktor penunjang berupa: tersedianya sarana dan prasarana penunjang, kerjasama dengan pihak kurikulum, sosialisasi, pemberian penghargaan atau *reward*, dukungan dan keikutsertaan seluruh lingkungan sekolah dan sudah tersedianya pojok baca. b. Faktor penghambat berupa : minat baca siswa yang masih rendah, kemampuan guru yang masih kurang, beban belajar yang banyak, letak perpustakaan yang kurang strategis, dan alokasi waktu untuk literasi yang kurang. penghambat program literasi

Kata Kunci : Program Literasi, Pendidikan Agama Islam, Implikasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ .

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang senantiasa mengikuti jejak langkahnya.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan karunia-NYA peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Progam literasi sekolah dalam peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta”. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M. Hum selaku Penasehat Akademik

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orangtua tercinta, Bapak Muhdir dan Ibu Nur Khasanah yang tiada hentinya memberikan dukungan moral maupun material serta doa yang tulus ikhlas demi kelancaran studi peneliti.
7. Kakek – nenek saya tercinta, H. Nurudin dan Hj. Rajinah yang tiada hentinya membantu dan memberikan dukungan moral maupun material serta doa yang tulus kepada peneliti.
8. Adik- adik saya tersayang, Nisa iprawati dan Daffa Faeyza Risqi yang selalu memberikan dorongan semangat kepada peneliti.
9. Semua keluarga yang selalu mendoakan kesuksesan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
10. Keluarga besar SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan izin peneliti menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Teman – Teman “W.A.S.O” Atik, Ika, Tia, Retno, Rahayu, Desi, Oki, Fahri, Iqbal, Dimas, Fais, Edar, Heri, Fikri, Faik yang selalu memberikan dorongan motivasi dan semangat kepada peneliti.
12. Teman – Teman “SAUNA” Wahab, Hanafi, Dimas, Obi, Masjaki, Ridho, Heri yang telah sabar mendengarkan keluh kesah, memotivasi, dan memberikan dorongan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Teman – Teman “KOS TERATAI” Ardan Rizki Fadhilah , Lazuardi Aghsat Sukmawan, Ahmad Sanusi, M. Saiful Rohman, Zaki Ramadhan yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
14. Teman – Teman Sepejuangan “BINTANG PAI 2015” yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
15. Winarti, Akhmad Sanusi, Fitriana Nur Hidayah yang telah bersedia menjadi tempat untuk curhat, berbagi keluh kesah, dan selalu memberikan dorongan motivasi dan semangat kepada peneliti.
16. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2020

Penyusun

Zumar Aji Saputro

NIM. 15410148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II GAMBARAN UMUM SMK Muhammadiyah Prambanan	
A. Identitas Sekolah.....	38
B. Letak Geografis	39
C. Sejarah dan Perkembangan	40

D. Visi – Misi – Tujuan.....	48
E. Struktur Organisasi.....	51
F. Keadaan Guru dan Siswa	53
G. Keadaan Tenaga Kependidikan.....	60
H. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	61
 BAB III PROGAM LITERASI SEKOLAH TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Pelaksanaan Progam literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan	
1. Gambaran umum	64
2. Ruang lingkup literasi	65
3. Pelaksanaan progam literasi sekolah.....	68
4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan literasi	75
5. Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam	80
B. Implikasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam	83
C. Faktor penunjang dan penghambat progam literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan.....	86
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	102
C. Kata penutup.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (denga ntitik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wawu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangka

متعددين	Ditulis	<i>Muta'addin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila di kehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Ditulis	A
◌ِ	Ditulis	I
◌ُ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	يسعي	Ditulis	<i>Yas'a</i>
3.	Kasrah + mimmati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawumati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawumati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartun</i>

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

زويالفرود	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR TABEL

Tabel I : Daftar Guru SMK Muhammadiyah Prambanan.....	52
Tabel II : Daftar Siswa SMK Muhammadiyah Prambanan	57
Tabel III : Daftar Tenaga Kependidikan SMK Muhammadiyah Prambanan .	58
Tabel IV : Daftar Sarana Prasarana SMK Muhammadiyah Prambanan	59
Tabel V : Hasil Indikator Ketercapaian Tahap Pembiasaan	76
Tabel VI : Hasil Indikator Ketercapaian Tahap Pengembangan	77
Tabel VII : Hasil Indikator Ketercapaian Tahap Pembelajaran	79



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Foto-foto Dokumentasi
- Lampiran IV : Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan
- Lampiran VII : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran VIII : Sertifikat OPAK
- Lampiran IX : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran X : Sertifikat IKLA
- Lampiran XI : Sertifikat TOEC
- Lampiran XII : Sertifikat Magang III
- Lampiran XIII : Sertifikat Magang II
- Lampiran XIV : Sertifikat KKN
- Lampiran XV : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.¹ Sebagaimana yang tertuang dalam UU NO 20 Tahun 2003 pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Maka dari itu sebagai salah satu pengendali mutu layanan pendidikan harus terus mengoptimalkan pelayanannya untuk peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya minat membaca. Padahal membaca merupakan faktor yang sangat penting

¹ Binti Maurnah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5

untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam pembelajaran karena semua pembelajaran di setiap jenjang pendidikan pasti tidak lepas dari kegiatan membaca. Membaca merupakan jendela dunia, dengan membaca semua orang dapat mengelilingi dunia dengan gratis, tetapi tidak banyak orang yang mempunyai kegemaran membaca yang teratur dan tidak sadar akan pentingnya kegiatan membaca.

Menumbuhkan semangat membaca sama artiannya dengan menumbuhkan semangat literasi. Literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara. Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.²

Tingkat literasi peserta didik di Indonesia tergolong rendah. Menurut menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan menyatakan bahwa minat baca masyarakat hingga awal tahun 2018 masih rendah, khususnya masyarakat di daerah terpencil lantaran minimnya jumlah buku yang dimiliki.³ Disisi lain, masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan pun memiliki minat baca yang rendah karena lebih tertarik

² Nur widyani, dkk, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Kejuruan*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 2.

³ Priska Sari Pratiwi, “Minat Baca Masyarakat Indonesia Masih Rendah. *Artikel*, CNN Indonesia”, CNN Indonesia, 2018, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180326160959-282-285982/minat-baca-masyarakat-indonesia-masih-rendah> (11 Desember 2018)

bermain internet. Dalam penguasaan literasi, Indonesia menempati urutan 60 dari 61 negara (*Central Connecticut State University, 2016*), artinya hanya sekitar 0,01% masyarakat Indonesia memiliki minat baca baik.⁴ Selain itu dari data statista.com pada bulan januari 2018 menunjukkan bahwa sekitar 44% masyarakat Indonesia memilih untuk mengambil foto dan video menggunakan ponselnya dan hanya sekitar 3% menggunakan ponsel untuk membaca. Hal demikian menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia lebih banyak menggunakan telepon genggam dan media sosial dibanding membaca, artinya minat baca masyarakat Indonesia masih rendah dan belum memahami pentingnya membaca.

Data di atas menunjukkan bahwa minat baca pada masyarakat maupun peserta didik masih tergolong rendah. Kondisi demikian, jelas menimbulkan citra negatif terhadap potret pendidikan di Indonesia, terutama di bidang membaca. Padahal membaca adalah kegiatan yang penting dan berpengaruh terhadap pengetahuan manusia.

Menindaklanjuti hal tersebut, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No 23 Tahun 2015 menggalakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk menumbuhkan budi pekerti. GLS adalah upaya pemerintah yang melibatkan semua warga sekolah (guru, peserta didik, orang

⁴ Muhammad Perkasa Al Hafiz, "Indonesia Krisis Membaca", *Artikel*, Marketeers, 2018, <https://marketeers.com/indonesia-krisis-membaca-saatnya-kamu-berkontribusi/> (11 Desember 2018)

tua atau wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan.

Permendikbud tersebut berbunyi:

Penumbuhan budi pekerti (PBP) bertujuan untuk: (a) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan, (b) menumbuhkembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di keluarga, sekolah, dan masyarakat, (c) menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan keluarga, dan/atau, (d) menumbuhkembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, sekolah dan masyarakat.⁵

GLS memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik.⁶

Peningkatan pembelajaran dalam pendidikan dapat diwujudkan melalui proses belajar mengajar yang baik pula. Untuk itu lembaga sekolah diharapkan dapat

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti Pasal 2 (a-d)

⁶ Pangesti Wiedarti, dkk., *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Cet I, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. ii, pada laman <http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/Desain-induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf> diunduh tanggal 6 Agustus 2019 pukul 14.15 WIB

mengatur sedemikian rupa terhadap proses belajar mengajar pada setiap kelas dan setiap mata pelajaran terutama pendidikan agama islam.

Pendidikan Agama Islam dapat membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berwawasan, adil, bertanggungjawab, disiplin, dan bermoral, untuk itu perlu adanya penekanan dalam Pendidikan Agama Islam sehingga dalam perkembangan zaman dan teknologi yang sangat pesat yang menunjukkan adanya pergaulan yang semakin bebas, rusaknya moral, banyaknya tindakan kekerasan, dapat diminimalisir terjadi. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan dasar dan memiliki kontribusi yang besar dalam sistem pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan pentingnya Pendidikan Agama Islam di pendidikan indonesia, sehingga diperlukan upaya untuk menunjang proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu upaya tersebut ialah dengan mengadakan gerakan literasi sekolah khususnya literasi yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan literasi merupakan salah satu program yang diterapkan di lembaga sekolah untuk meningkatkan minat baca, budi pekerti, dan belajar siswa. Salah satu lembaga sekolah di Kabupaten Sleman yang menerapkan program literasi adalah SMK Muhammadiyah Prambanan. Adanya program literasi ini tentunya berpengaruh terhadap kualitas pendidikan pada setiap mata pelajaran, salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan berada dalam tataran sedang dan cenderung sama dengan

keadaan sebelum-sebelumnya hal ini bisa dilihat dari proses Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah. Jika dilihat dari proses pembelajaran PAI, banyak siswa yang masih kurang berminat untuk membaca buku teks pelajaran, sehingga menyulitkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Disamping itu sikap tanggung jawab, keaktifan dan juga kedisiplinan dari siswa dirasa kurang terutama dalam proses pembelajaran.⁷

Keberhasilan sebuah pembelajaran dapat dipengaruhi beberapa komponen, antara lain: guru, siswa, sumber belajar, tujuan pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Begitu juga dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, membutuhkan guru yang kompeten untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik. Tidak hanya itu, sebuah pembelajaran perlu didukung dengan adanya sumber pembelajaran maupun metode pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa dan juga sebuah kegiatan yang dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mengikuti proses pembelajaran yang baik.

Beberapa bentuk kegiatan literasi yang ada di SMK Muhammadiyah Prambanan, antara lain: Membaca Al-Quran setiap pagi selama 15 menit di hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat, dan sabtu, pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an dua jam pelajaran dalam seminggu, pelaksanaan kegiatan keputrian rutin setiap hari jumat khusus peserta didik perempuan, membaca buku penunjang di perpustakaan. Selain itu

⁷ Hasil wawancara pra-observasi dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Drs. Kustiyadi. Pada Kamis, 14 februari 2019 pukul 09.15 di SMK Muhammadiyah Prambanan.

guru juga berperan penting dalam memberikan motivasi membaca kepada peserta didik, menyediakan Al-Quran untuk diletakkan di kelas, menyediakan buku bacaan agama di perpustakaan, serta pengadaan pojok literasi di sudut sekolah.

Berdasarkan uraian diatas terdapat upaya dari sekolah yang mengadakan kegiatan literasi, namun dalam observasi awal peneliti masih menemukan siswa yang tidak memiliki semangat literasi dan berdampak terhadap nilai akademik yang dibawah rata-rata. Hal ini membuat peneliti ingin menggali lebih dalam tentang bagaimana implikasi program literasi sekolah terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Implikasi Program Literasi Sekolah terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program literasi sekolah di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
2. Bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

3. Apa faktor penunjang dan penghambat program literasi sekolah terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan program literasi sekolah dan implikasinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta
- b. Mendeskripsikan implikasinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
- c. Mendeskripsikan apa saja faktor penunjang dan penghambat program literasi sekolah terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi sarana untuk menanamkan referensi dan bahan kajian serta dapat memperkaya

khasanah keilmuan dalam badan pendidikan khususnya dalam menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi membaca pada anak di SMK.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam membantu meningkatkan semangat siswa dalam membaca buku.

2) Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan yang lebih baik di masa yang akan datang sehingga kegiatan literasi sekolah dapat berjalan lebih baik.

3) Bagi peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti dan keterampilan peneliti dalam praktik lapangan yang berhubungan dengan program literasi sekolah.

4) Bagi sekolah

Sumbangan pemikiran bagi sekolah untuk lebih meningkatkan serta memperhatikan pelaksanaan program literasi sekolah.

5) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam kegiatan literasi membaca.

6) Bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan untuk sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7) Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka di dalamnya memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁸ Adapun penelaahan pustaka terhadap literatur maupun hasil penelitian yang peneliti telah lakukan. Diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Lisa Wiji Astuti, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah untuk Menumbuhkan Minat Membaca di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta*”. Dalam penelitian ini menerangkan bahwa Implementasi program literasi sekolah untuk menumbuhkan minat membaca di SD

⁸Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers, 2012), hal. 125.

Muhammadiyah Condongcatur dilaksanakan dalam tiga tahapan. Yaitu perencanaan program, pelaksanaan program, dan *monitoring* program. Tahap perencanaan program terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) latar belakang implementasi program, (2) perumusan tujuan program, (3) penentuan tugas, dan (4) anggaran biaya dan pembentukan jadwal. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: (1) mendayagunakan struktur sekolah, (2) sarana dan prasarana, dan (3) strategi pelaksanaan program. Tahap *monitoring* program yang dilaksanakan dengan: (1) *monitoring* program dalam rapat Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah, (2) *monitoring* program dalam rapat rutin guru dan karyawan. Faktor penunjang dan penghambat implementasi program GLS untuk menumbuhkan minat membaca di SD terdiri dari beberapa hal. Faktor penunjang yaitu: (1) Fasilitas-fasilitas yang disediakan, (2) Kebijakan Kepala Sekolah, (3) Belum adanya tenaga pendidik yang mampu mengemas karya peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: (1) Minat Baca, (2) Belum semua peserta didik mempunyai kartu perpustakaan, (3) Peserta didik belum rapi dalam menata buku setelah membaca.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lisa Wiji Astuti dengan penelitian ini yaitu kedua penelitian ini meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisa

⁹Lisa Wiji Astuti, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah untuk Menumbuhkan Minat Membaca di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Wiji Astuti terletak pada aspek yang diteliti, pada penelitian ini meneliti tentang upaya untuk meningkatkan pembelajaran PAI, subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nurashia Hasanah, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “ *Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta*”. Dalam penelitian yang dilakukan menjelaskan jenis-jenis program literasi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta terbagi dua yaitu, membaca yang meliputi membaca nonpelajaran dan membaca kitab suci, dan menulis yang meliputi menulis rangkuman dan menulis esai. Sedangkan untuk upaya guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta meliputi literasi menulis esai, bimbingan dan konseling, dan home visit. Semua jenis kegiatan dilaksanakan di pagi hari sehingga menuntut siswa datang lebih awal. Hal inilah yang meminimalisir siswa datang terlambat pada jam pelajaran dimulai, ditambah terpenuhinya semua unsur kegiatan yang terdiri dari orang yang mengikuti kegiatan, metode, tempat, waktu, dan materi kegiatan yang mendukung berhasilnya kegiatan literasi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurashia Hasanah dengan penelitian ini yaitu kedua penelitian ini meneliti tentang Gerakan Literasi

Sekolah.¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurasih Hasanah terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian ini meneliti tentang upaya untuk meningkatkan pembelajaran PAI, subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Silma Udulkhiya Rikhmawati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Pustakawan Sekolah Dalam Mengembangkan Literasi Informasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta*”. Dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: (1) SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki iklim literasi yang baik di dukung dengan adanya pembiasaan dan pembelajaran kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), pojok baca sekolah, dan taman baca sekolah. (2) Untuk mengembangkan literasi informasi Pendidikan Agama Islam siswa, guru melakukan upaya diantaranya: melaksanakan pembelajaran berbasis sumber informasi, memberikan penugasan kepada siswa, latihan dengan soal-soal analisis, permodelan guru, dan berkolaborasi dengan perpustakaan sekolah. (3) Untuk mengembangkan literasi informasi Pendidikan Agama Islam siswa, pustakawan melakukan upaya diantaranya: melaksanakan program kerja dan

¹⁰ Nurasih Hasanah, *Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta*, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

pelayanan yang mendukung perkembangan literasi informasi pendidikan agama islam, mengadakan koleksi Pendidikan Agama Islam sebagai sumber informasi, penulisan majalah sekolah BAWARA, dan berkolaborasi dengan guru pendidikan guru agama islam.¹¹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Silma Udklkhya Rikhmawati dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu keduanya sama-sama membahas tentang literasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Silma Udklkhya Rikhmawati terletak pada cakupan kajian dan atau fokus penelitian literasi, karena yang dikaji lebih mengerucutkan pada kegiatan penelitiannya, bukan dengan apa yang dikaji oleh peneliti itu sendiri. Penelitian ini meneliti tentang program literasi sekolah dan implikasinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan.

E. Landasan Teori

1. Progam Literasi Sekolah

a. Pengertian Literasi Sekolah

Secara harfiah, literasi bermakna melek huruf sedangkan secara istilah, literasi mencakup semua kemampuan yang diperlukan seseorang atau

¹¹ Silma Udklkhya Rikhmawati, “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Pustakawan Sekolah Dalam Mengembangkan Literasi Informasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

sebuah komunitas untuk ambil bagian untuk semua aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan teks atau wacana.¹²

Literasi tidaklah semata-mata hanya sebatas membaca dan menulis saja, melainkan bergandengan pula dengan aspek lain seperti ekonomi, politik, hukum, dan pendidikan.¹³ Literasi mempunyai banyak pengertian diantaranya dari beberapa tokoh. Menurut Sulzby, literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Sehingga bisa diartikan bahwa literasi merupakan kemampuan didalam menyimak berbicara atau tampil dimuka umum atau didepan khlayak ramai.

Pengertian literasi dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara. Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.¹⁴

¹² Gol A Gong & Agus M. Irkham. *Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012), hal. 51.

¹³ *Ibid*, hal. 48.

¹⁴ Nur widyani, dkk, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Kejuruan*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 14, pada laman <https://pesertadidik.ditasmk.ner/artikel/24/panduan-gerakan-literasi-sekolah-ditasmk?preview=true> diunduh tanggal 6 Agustus 2019 pukul 12.30

Gerakan Literasi Sekolah ini dikembangkan berdasarkan sembilan agenda prioritas (Nawacita) yang terkait dengan tugas dan fungsi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya Nawacita nomor, 5, 6, 8, dan 9. Butir Nawacita yang dimaksudkan adalah (5) meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia, (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya, (8) melakukan revolusi karakter bangsa, (9) memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia. Empat butir Nawacita tersebut terkait dengan komponen literasi sebagai modal pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan berdaya saing, berkarakter, serta nasionalis.¹⁵

b. Tujuan Literasi

Dalam buku panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan yang diterbitkan oleh Kemendikbud, dituliskan bahwa tujuan Gerakan Literasi Sekolah terbagi menjadi dua, yaitu:

¹⁵ Yunus abidin, Tita Mulyati, dan Hana Yunansyah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 278.

- 1) Tujuan umum: Menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi Sekolah Menengah Kejuruan yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi di SMK agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- 2) Tujuan khusus:
 - a) Menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik di SMK
 - b) Membangun ekosistem literasi sekolah di SMK.
 - c) Menjadikan SMK sebagai organisasi pembelajaran (*learning Organization*).
 - d) Mempraktikkan kegiatan pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*).
 - e) Menjaga keberlanjutan budaya literasi di SMK.¹⁶
- c. Ruang lingkup literasi
 - a) Lingkungan fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana prasana literasi)
 - b) Lingkungan sosial dan afektif (dukungan dan partisipasi aktif semua warga sekolah) dalam melaksanakan kegiatan literasi SMK.
 - c) Lingkungan akademik (adanya program literasi yang nyata dan bisa dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah).¹⁷

¹⁶ Nur widyani, dkk, *Panduan Gerakan Literasi ...*, hal. 2.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 3.

d. Tahap - tahap literasi

Program Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah di seluruh Indonesia. Kesiapan ini mencakup kesiapan kapasitas sekolah (ketersediaan fasilitas, bahan bacaan, sarana, prasarana literasi), kesiapan warga sekolah, dan kesiapan sistem penunjang lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan).¹⁸

Dalam desain Induk Gerakan Literasi Sekolah, menyebutkan bahwa GLS dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu:

- a) Tahap Pembiasaan: Penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca (Permendikbud No. 23 Tahun 2015)
- b) Tahap Pengembangan: Meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan.
- c) Tahap pembelajaran: Meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran dengan menggunakan: menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran.¹⁹

¹⁸ Pangesti Wiedarti, dkk., *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Cet I, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 26, pada laman <http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/Desain-induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf> diunduh tanggal 6 Agustus 2019 pukul 14.15 WIB

¹⁹ Nur widyani, dkk, *Panduan Gerakan Literasi ...*, hal. 4.

e. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan literasi

Merupakan kegiatan pembinaan yang dilaksanakan setelah berakhirnya program, untuk mengukur tingkat ketercapaian dan sebagai bahan bagi pengambilan keputusan selanjutnya. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan, dilaksanakan secara berjenjang oleh semua pemangku kepentingan sesuai dengan perannya dalam strategi pelaksanaan literasi.²⁰ Berdasarkan Desain Induk GLS, dijelaskan, masing-masing pemangku kepentingan mempunyai tanggung jawab yang berbeda dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi, sebagai berikut:

- a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- b) Dinas Pendidikan Provinsi
- c) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
- d) Satuan Pendidikan²¹

2. Pembelajaran

a. Pengertian belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

²⁰ Nur widyani, dkk, *Panduan Gerakan Literasi ...*, hal. 21-23..

²¹ Pangesti Wiedarti, dkk., *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Cet I, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 39.

keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²² Menurut James O. Wittaker mengemukakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.²³

Sedangkan, pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dalam hal ini pembelajaran diartikan juga sebagai usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.²⁴ Dalam UU No. 2 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal I ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. ²⁵Jadi interaksi siswa dengan guru atau sumber belajar yang lain dalam lingkungan belajar disebut pembelajaran.

²² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 2.

²³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 35.

²⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 85.

²⁵ Indah Kosmiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 4.

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan dalam perilaku peserta didik sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan pendidik dan/atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa. Tujuan belajar siswa adalah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi: Aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dengan demikian tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mencapai perkembangan optimal dalam ketiga aspek tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa melakukan kegiatan belajar, sedangkan guru melaksanakan pembelajaran kedua kegiatan itu harus bisa saling melengkapi.²⁶

c. Prinsip-Prinsip Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan. Beberapa prinsip belajar perlu diperhatikan, terutama oleh guru. Apabila prinsip-prinsip ini diabaikan maka proses belajar tidak berjalan lancar dan hasil belajarpun kurang memuaskan.²⁷

²⁶ Tim MKDK IKIP Semarang, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan, 1996), hal. 12.

²⁷ *Ibid.*, hal. 13

Adapun prinsip-prinsip yang terkait dengan proses belajar di antaranya sebagai berikut: 1) Perhatian dan Motivasi, 2) Keaktifan, 3) Keterlibatan langsung siswa, 4) Pengulangan Belajar, 5) Materi Pelajaran yang Menantang dan Merangsang, 6) Balikan dan Penguatan terhadap Siswa.

d. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Belajar menurut Muhibbin Syah dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yaitu:

a) Aspek fisiologis: kondisi umum jasmani (ketegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b) Aspek psikologis: tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan sosial: masyarakat, guru, keluarga, dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut.

b) Lingkungan non sosial: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar.

3) Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.²⁸

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Achmadi, pendidikan islam ialah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (Insan Kamil) sesuai dengan norma Islam. Adapun Pendidikan Agama Islam menurut Achmadi adalah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subyek didik agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.²⁹

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 132-139.

²⁹ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Agama Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). Cet ke-1, hal. 28-29.

berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.³⁰ Menurut Ramayulis dalam bukunya, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Al-Hadist melalui kegiatan bimbingan pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.³¹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupannya.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada penjelasan pasal 37 ayat (1) bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

³⁰ Ahmaf Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) Cet ke-7, hal.32.

³¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005) Cet ke-4, hal.21

Menurut Depdiknas, secara lebih operasional tujuan Pendidikan Agama Islam, ialah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan.³²

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Sebagai suatu pendidikan yang terencana, pendidikan memiliki kejelasan fungsi dan peranan serta tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah atau Madrasah berfungsi sebagai berikut:

1) Pengembangan

Yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

³² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 206.

2) Penanaman Nilai

Sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

3) Penyesuaian Mental

Yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Agama Islam.

4) Perbaikan

Yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

5) Pencegahan

Yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

6) Pengajaran

Tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.

7) Penyaluran

Yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya dan bagi orang lain.³³

d. Materi dan Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Materi pelajaran adalah bahan ajar yang berada dalam ruang lingkup isi kurikulum. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pengajar/tutor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.³⁴ Bahan yang dimaksud berupa bahan tertulis ataupun bahan tidak tertulis yang memungkinkan anak didik dapat mempelajari dan menguasai suatu kompetensi. Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain: 1) Petunjuk belajar (petunjuk bagi pengajar/anak didik), 2) Kompetensi yang akan dicapai, 3) Informasi penunjang, 4) Latihan-latihan, 5) Petunjuk kerja, 6) Evaluasi.³⁵

Dalam penyampaian materi, hal yang tidak kalah pentingnya adalah kurikulum. Menurut Ahmad Tafsir, kurikulum adalah pengalaman belajar. Ternyata pengalaman belajar yang banyak pengaruhnya dalam kedewasaan,

16. ³³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.15-

173 ³⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal.

³⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, hal. 174.

tidak hanya mempelajari mata-mata pelajaran saja, tetapi juga meliputi interaksi sosial di lingkungan sekolah, kerjasama dalam kelompok, interaksi dengan lingkungan fisik, dan lain sebagainya.³⁶

Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antar beberapa hal berikut:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi tujuh unsur pokok, yaitu: 1) Keimanan, 2) Ibadah, 3) Al-Quran, 4) Akhlak, 5) Muamalah, 6) Syari'ah, 7) Tarikh/sejarah.³⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan data kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku,

³⁶ Ahmad tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 54.

³⁷ Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Kerja sama peneliti Mangkang Indah dan Yayasan Al-Qalam, 2002), hal. 20.

persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁸

Adapun penelitian dalam skripsi ini yaitu menguraikan keadaan atau gambaran-gambaran fakta yang terjadi, terutama yang berhubungan dengan program literasi sekolah terhadap pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah psikologi pendidikan, karena pada dasarnya pendekatan ini digunakan dalam penelitian adalah sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti, dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar mengajar.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber dalam penelitian dan dapat memberikan data terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Penentuan subjek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data. Adapun

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hal.6.

yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data itu diperoleh.³⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru PAI SMK Muhammadiyah Prambanan
- b. Siswa SMK Muhammadiyah Prambanan
- c. Pustakawan SMK Muhammadiyah Prambanan

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁰ Dalam pengumpulan data observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah partisipasi pasif dan tak berstruktur, yaitu observasi kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut dan observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang yang akan diobservasi.⁴¹ Dalam metode observasi ini hanya mengamati lingkungan sekolah, perpustakaan, dan ruang-ruang yang digunakan untuk kegiatan literasi. Dari pengamatan tersebut didapatkan data-data yang diperlukan

³⁹ Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2009), hal. 220

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 312-313

berupa pelaksanaan kegiatan membaca buku nonpelajaran, jenis buku yang dibaca, cara siswa membaca, membaca kitab suci, menulis rangkuman.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.⁴² Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dimana wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya informan yang dihadapi.⁴³

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak yakni kepala sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan, guru PAI, pustakawan serta siswa untuk mengetahui gambaran umum mengenai sekolah dan pelaksanaan program literasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Dokumentasi

Studi Dokumentasi (*documentacy study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-

⁴² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan....*, hal. 223

⁴³ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 177.

dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁴⁴ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai keadaan sekolah, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta berbagai data yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵ Dalam proses menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul peneliti menggunakan data analisis deskriptif-kualitatif, yakni setelah data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.⁴⁶

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 220.

⁴⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 400.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1997), hal. 236.

Analisis data dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data secara struktur dan sistematis dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemfokusan, pensesderhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*).⁴⁷ Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal-hal pokok yang berhubungan dengan penelitian dan menghapus atau mengurangi data yang kurang relevan.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya tersaji dalam bentuk teks naratif.⁴⁸ Penyajian data diperuntukan agar data yang telah direduksi lebih sistematis, sehingga data tampak dan utuh. Oleh karena itu semua data yang ada di lapangan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang bagaimana program literasi sekolah dalam terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan.

⁴⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 407

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 409.

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang dilakukan untuk menangkap makna dari serangkaian sajian data, yang dituangkan dalam bentuk kalimat ringkas, singkat, dan padat sehingga para pembaca mudah memahaminya. Kesimpulan tersebut perlu dilakukan verifikasi. Secara sederhana, makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.⁴⁹

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵⁰ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan sumber yang berbeda dari sebelumnya. Dalam hal ini sumber datanya adalah Kepala sekolah, guru PAI, pustakawan, dan siswa SMK Muhammadiyah Prambanan. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

⁴⁹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 310.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2017), hal. 372.

dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi sumber data yang sama secara serempak.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, pedoman, transliterasi, daftar tabel, dan lampiran. Bagian inti berisi uraian mulai bagian pendahuluan sampai penutup yang disajikan dalam beberapa bab dan sub bab.

BAB I, terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi gambaran umum tentang profil SMK Muhammadiyah Prambanan. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya, visi-misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, dan sarana prasarana.

BAB III, berisi tentang hasil penelitian yang mencakup penyajian data dan hasil penelitian tentang bagaimana pelaksanaan program literasi sekolah di SMK Muhammadiyah Prambanan, implikasi program literasi terhadap pembelajaran PAI di

SMK Muhammadiyah Prambanan, serta faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan program literasi sekolah di SMK Muhammadiyah Prambanan.

BAB IV, bagian penutup yang merupakan akhir dari penelitian ini yang memuat kesimpulan dari hasil dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pembaca terutama dalam hal literasi sekolah dalam peningkatan pembelajaran PAI.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian dan riwayat hidup peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan sebagaimana telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk pelaksanaan kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Kegiatan membaca buku umum maupun agama secara mandiri dan kegiatan literasi al-Quran seperti membaca al-Quran dan hafalan surat-surat pendek yang dilaksanakan setiap hari senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu melalui panduan guru. Dalam kegiatan ini siswa membaca buku yang sudah tersedia di masing-masing kelas dan area baca secara mandiri kemudian merangkum hasil bacaan dan dikumpulkan ke wali kelas atau guru yang sedang mengajar di jam tersebut.

Sedangkan kegiatan literasi al-Quran dilaksanakan mulai pukul 07.00-07.15 WIB atau sebelum pelajaran dimulai. Literasi al-Quran baru sebatas kegiatan membaca dan hafalan surat-surat pendek dengan panduan guru kemudian siswa menirukan. Pelaksanaan kegiatan ini dititikberatkan kepada kemampuan membaca buku bacaan, kemampuan membaca al-

Quran, dan membentuk akhlak mulia, serta membentuk budaya membaca pada siswa.

2. Ruang lingkup literasi terbagi menjadi tiga yaitu Pertama ,Lingkungan fisik, seperti pemajangan karya siswa, pengadaan perpustakaan dan pojok baca yang tersedia di sudut kelas maupun sekolah. Kedua, lingkungan sosial dan afektif, seperti pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi, kepala sekolah terlibat aktif dalam pengembangan literasi, merayakan hari-hari penting misalnya memperingati budaya kamis pahing, serta keterlibatan seluruh warga sekolah. Ketiga, lingkungan akademik, seperti adanya sosialisasi tersebut, pihak SMK Muhammadiyah Prambanan juga berkerjasama dengan institusi terkait (perguruan tinggi, dinas pendidikan, dinas perpustakaan, atau dengan sekolah lain) seperti penyelenggaraan workshop, seminar literasi, kunjungan perpustakaan, program pelatihan guru dan tenaga kependidikan tentang literasi.
3. Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan literasi setiap pemangku kepentingan dapat merumuskan instrumen berdasarkan pada indikator-indikator kinerja pencapaian fokus kegiatan dalam pengembangan literasi sekolah di SMK. Indikator ketercapaian pelaksanaan program literasi pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran merupakan aspek yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi.

4. Faktor penunjang kegiatan ini antara lain dengan tersedianya sarana dan prasarana, kerjasama dengan pihak kurikulum, sosialisasi, pemberian penghargaan atau *reward*, dukungan dan keikutsertaan seluruh lingkungan sekolah dan sudah tersedianya pojok baca. Faktor penghambat berupa minat baca siswa yang masih rendah, kemampuan guru yang masih kurang, beban belajar siswa yang banyak, letak perpustakaan yang kurang strategis, dan alokasi waktu untuk literasi yang kurang.
5. Implikasi program literasi sendiri terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PAI, dengan banyak siswa membaca akan lebih banyak pengetahuan dan juga mudah mengikuti pembelajaran karena kebiasaan membaca tersebut. Melalui kegiatan membaca al-Qur'an siswa akan dapat memperbaiki bacaan al-Qur'annya dan juga bertambah hafalannya. Adanya kegiatan literasi ini dapat memberi peningkatan dalam pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan. Yaitu terbukti dengan lebih aktif dan semangat siswa di kelas, siswa mudah memahami materi, dan mendapatkan nilai diatas rata-rata.

B. Saran

Setelah melihat beberapa kesimpulan diatas maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk beberapa pihak. Saran-saran ini semoga menjadi kontribusi bagi SMK Muhammadiyah Prambanan:

1. Bagi Guru

- a. Mengajar dan mendidik adalah suatu kewajiban bagi guru dalam membantu serta membimbing siswa untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia, terutama pada era globalisasi ini penting bagi sekali membekali siswa dengan nilai-nilai ilmu agama yang baik. Oleh karena itu diperlukan beberapa stake holder.
- b. Kegiatan literasi baca buku perlu ditambah dengan ragam buku yang menarik dan juga mudah dipahami siswa terutama buku yang berhubungan dengan agama islam.
- c. Kegiatan literasi baca buku perlu adanya pengawasan dari pihak guru, supaya kegiatan tersebut bisa berjalan dengan efektif.
- d. Kegiatan literasi al-Quran perlu ditingkatkan melalui panduan guru, supaya kegiatan tersebut bisa berjalan lebih efektif.

2. Bagi kepala sekolah

Supaya dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan literasi baca buku nonpelajaran maupun kegiatan literasi al-Quran.

3. Bagi siswa

Agar benar-benar mampu menjadikan kegiatan membaca al-Quran sebagai sebuah kebutuhan supaya menjadi pribadi yang beriman dan berilmu.

4. Bagi pemerintah

Diharapkan dapat membuat kebijakan pelaksanaan literasi yang dapat disesuaikan dengan situasi kondisi, beban belajar, dan karakter masing-masing sekolah.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik secara pemilihan kata maupun keilmuannya yang masih terdapat banyak kekurangan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, dan menjadi landasan dalam pelaksanaan progam literasi sehingga dapat menumbuhkan membentuk peserta didik yang gemar membaca,

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Cet III, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Agama Islam*, Cet ke-I Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ahmad tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.
- Ahmaf Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Cet ke- 7, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Binti Maurnah, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Gol A Gong & Agus M. Irkham. *Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012.
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- <https://pesertadidik.ditosmk.net/artikel/24/panduan-gerakan-literasi-sekolah-di-smk?preview=true>
- <http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/Desain-induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf>
- <http://www.kelembagaan.risetdikti.go.id>
- Hasil dokumentasi data dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yaitu bapak Wagiman, S.Si., Pada hari Senin, tanggal 13 Januari 2020, di SMK Muhammadiyah Prambanan
- Hasil observasi proses literasi, pada Hari Senin 20 Januari 2020, di Kelas X MMA SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta
- Hasil wawancara dengan Bidang Kurikulum yaitu bapak Wagiman, Pada hari Senin, tanggal 13 Januari 2020, pukul 09.00 – 09.30, di SMK Muhammadiyah Prambanan

- Hasil wawancara dengan Guru PAI yaitu bapak Kustiyadi Pada Selasa, tanggal 14 Januari 2020, pukul 10.20 – 10.40, di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Hasil wawancara dengan Guru PAI yaitu ibu Siti Amini. Pada Selasa, tanggal 14 Januari 2020, pukul 10.00 – 10.15, di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Hasil observasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada Hari Selasa 21 Januari 2020, di Kelas X TKRA SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta
- Hasil Observasi dan wawancara dengan Dina Amalia siswi kelas X MMA , Pada Senin, tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00 – 10.15, di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Hasil wawancara dan observasi dengan Pustakawan sekolah yaitu ibu Tri Gunawati. Pada Senin, tanggal 13 Januari 2020, pukul 10.45 – 11.00, di SMK Muhammadiyah Prambanan
- Hasil Observasi dan wawancara dengan Dendra siswa kelas X MMA , Pada Senin, tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00 – 10.15, di SMK Muhammadiyah Prambanan
- Hasil observasi kegiatan literasi di kelas X MMA, pada hari Senin, tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00-10.15.
- Hasil Observasi dan wawancara dengan Aan Bagus Saputro siswa kelas X TKRA , Pada Selasa, tanggal 21 Januari 2020, pukul 10.00 – 10.15, di SMK Muhammadiyah Prambanan
- Indah Kosmiah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Lisa Wiji Astuti, “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah untuk Menumbuhkan Minat Membaca di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang: Kerja sama peneliti Mangkang Indah dan Yayasan Al-Qalam, 2002.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mushaf Aisyah Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita, Bandung: Penerbit Jabal, 2010.

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2009.
- Nurasiah Hasanah, 'Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta', *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti Pasal 2 (a-d)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet ke-4, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1997.
- Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* , Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers, 2012
- Sri Wahyuni, *Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat*, Vol 17, No 1, 2010.
- Silma Udklkhya Rikhmawati, " Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Pustakawan Sekolah Dalam Mengembangkan Literasi Informasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* , Jakarta: Kencana, 2009.
- Tim MKDK IKIP Semarang, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan, 1996.
- Yunus abidin, Tita Mulyati, dan Hana Yunansyah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam Sejak Dini*, Cet I , Jakarta: A.H. Ba'adillah Press, 2002.

LAMPIRAN I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah/Waka Kurikulum

- a. Latar belakang berdiri dan Perkembangan SMK Muhammadiyah Prambanan
- b. Sejarah diadakannya progam literasi
- c. Tujuan diadakannya progam literasi tersebut.
- d. Adakah kegiatan literasi yang lain?
- e. Fasilitas, sarana, dan prasarana penunjang progam literasi.
- f. Harapan kedepan terhadap adanya progam literasi.

2. Guru PAI

- a. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta secara umum.
- b. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta
- c. Seperti apa kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

- d. Sejak kapan program literasi ada dan diterapkan di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
- e. Apa tujuan diadakan Program literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
- f. Manfaat dari kegiatan literasi.
- g. Siapa saja yang berperan dalam kegiatan literasi.
- h. Bagaimana respon guru terhadap kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
- i. Apakah ada penghargaan bagi siswa ketika mengikuti kegiatan literasi?
- j. Apa manfaat dari kegiatan literasi itu?
- k. Adakah metode pembelajaran yang digunakan ketika proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam?
- l. Bagaimana peran program literasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
- m. Adakah faktor penunjang dan penghambat kegiatan literasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
- n. Bagaimana dampak pada siswa dalam Pendidikan Agama Islam setelah di laksanakannya kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta

3. Pustakawan

- a. Bagaimana kegiatan literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan perpustakaan
- b. Apa saja fasilitas penunjang kegiatan literasi.
- c. Faktor penunjang dan penghambat kegiatan literasi.
- d. Bagaimana pendapat pustakawan terhadap kegiatan literasi

4. Siswa

- a. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- b. Sejak kapan kegiatan literasi ada dan diterapkan di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- c. Seperti apa kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- d. Apa tujuan diadakannya kegiatan literasi.
- e. Apakah ada sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan literasi.
- f. Darimana anda mendapatkan buku untuk dibaca?
- g. Apakah sekolah memberikan reward/ penghargaan ketika mengikuti kegiatan literasi ini?
- h. Apakah anda pernah merasakan jenuh atau bosan ketika mengikuti kegiatan literasi?
- i. Apakah ada kendala yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan literasi?
- j. Siapa yang berperan dalam kegiatan/progam literasi.

- k. Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- l. Seperti apa bentuk kegiatan literasi yang dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- m. Apa peran kegiatan literasi dalam peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan.

B. Pedoman Observasi

- 1. Letak geografis SMK Muhammadiyah Prambanan.
- 2. Kondisi ruangan tempat pelaksanaan kegiatan literasi
- 3. Pelaksanaan kegiatan literasi
- 4. Kemampuan guru dalam mengkondisikan kegiatan literasi
- 5. Keadaan siswa pada saat mengikuti kegiatan literasi

C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Identitas SMK Muhammadiyah Prambanan
- 2. Letak geografis SMK Muhammadiyah Prambanan
- 3. Sejarah dan Perkembangan SMK Muhammadiyah Prambanan
- 4. Visi dan misi SMK Muhammadiyah Prambanan
- 5. Struktur organisasi SMK Muhammadiyah Prambanan.
- 6. Keadaan guru dan siswa SMK Muhammadiyah Prambanan
- 7. Keadaan sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah Prambanan

LAMPIRAN II

Catatan Lapangan 1

Teknik Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara (Pra Penelitian)

Hari, Tanggal : Jumat, 10 Januari 2020

Pukul : 08.30-08.50 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Bunga Satya Hardika, S.Pd

Deskripsi Data:

Pada hari Jumat tanggal 10 Januari 2020 pukul 08.30 WIB peneliti tiba di SMK Muhammadiyah Prambanan yang beralamat di jalan Piyungan, Gatak, Bokoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta untuk bertemu dengan Bapak Wagiman selaku Waka Kurikulum tetapi ketika peneliti sudah sampai di sekolah beliau sedang ada kegiatan bersama kepala sekolah serta staf sekolah karena ada kunjungan tamu kemudian beliau menyuruh saya untuk langsung ke ruang tata usaha saja bertemu dengan Ibu Bunga disana. Peneliti masuk ke ruang tata usaha dengan mengucapkan salam disambut dengan salam serta senyum ramah dan dipersilahkan duduk oleh Ibu Bunga. Peneliti menunggu sejenak untuk bisa melakukan wawancara karena ketika peneliti datang beliau menyelesaikan tugas. Setelah selesai Ibu Bunga langsung mempersilahkan peneliti mengatakan maksud dan tujuan peneliti datang ke ruang tata usaha untuk melakukan pra penelitian dan menanyakan apakah di sekolah ini menerapkan progam Gerakan Literasi Sekolah, kemudian Ibu Bunga langsung

menjawab dengan tegas bahwa iya SMK Muhammadiyah Prambanan menerapkan kegiatan literasi yang itu merupakan program kerja dari sekolah juga.

Ibu Bunga juga menjelaskan sedikit tentang kegiatan literasi yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan adanya banyak fasilitas yang mendukung penerapan Gerakan literasi sekolah seperti adanya perpustakaan dan pojok baca. Ibu Bunga memberikan saran jika peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut bisa menemui bapak Wagiman selaku Waka Kurikulum untuk meminta izin melakukan penelitian. Kemudian beliau membuat surat penelitian buat peneliti melakukan pengambilan data di sekolah ini. Dan peneliti mengucapkan terimakasih atas waktu yang diberikan dan izin pami sembari mengucapkan salam.

Interprestasi

SMK Muhammadiyah Prambanan telah menerapkan program gerakan literasi sekolah dengan didukung fasilitas penunjang seperti adanya perpustakaan dan pojok baca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 2

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 10 Januari 2020

Pukul : 09.00-09.30 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Wagiman, S.Si (Waka Kurikulum)

Deskripsi Data

Bapak Wagiman merupakan guru matematika sekaligus menjabat sebagai waka kurikulum. Pada hari selasa tanggal 10 Januari 2020 pukul 09.00 WIB peneliti tiba di SMK Muhammadiyah Prambanan. Sebelumnya peneliti sudah menghubungi beliau melalui *Whatsapp*, dan beliau meminta peneliti untuk langsung saja menuju ruang tata usaha. Ketika peneliti sudah sampai, ternyata beliau sedang tidak berada di ruangan kemudian Ibu Bunga mencari beliau bahwa ada tamu hendak melakukan penelitian. Sembari menunggu bapak Wagiman datang peneliti menyiapkan alat perekam, alat tulis, pedoman wawancara, dan catatan.

Pada pukul 09.10 bapak Wagiman datang menemui peneliti dan memberikan salam dengan senyuman yang ramah kemudian mengajak peneliti untuk melakukan wawancara di meja kerja beliau. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan terlebih dahulu sebelum mengajukan pertanyaan-pertanyaan penelitian kemudian penelitian

mengajukan pertanyaan yang dijawab dengan jelas oleh bapak Wagiman kemudian peneliti mencatat point-point yang penting terkait penelitian, sebagai berikut:

Peneliti : Latar belakang berdiri dan perkembangan SMK Muhammadiyah Prambanan?

Waka Kurikulum : Mengenai latar belakang berdiri atau perkembangan sekolah ini bisa dilihat di web sekolah ini dan untuk profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa nanti saya kasih dokumennya, karena yang membuat saya.

Peneliti : sejarah diadakannya literasi/kegiatan literasi?

Waka Kurikulum : kalau kegiatan literasi yang dikaitkan membaca tapi membaca Al-Qur'an itu sudah lama sekali, sudah puluhan tahun sebenarnya seperti itu. Kalau disini dikaitkan dengan penilaian dek, bahkan ini untuk persyaratan kenaikan kelas 12 itu bisa membaca Al-Qur'an. Memang dulu tidak dikaitkan dengan kenaikan kelas, tapi sekarang menemukan momentumnya karena mulai tahun 19/20 ini anak-anak yang naik kelas 12 itu persyaratannya dia harus bisa membaca Al-Qur'an. Maka ini membaca Al-Qur'an itu menjadi diprioritaskan programnya digenjot. Sebenarnya tidak hanya di awal pelajaran diperbanyak membaca Al-Qur'an contoh kalau Ismuba itu kan banyak sekali

pelajarannya ada enam macam, enam macam itu di awal-awal mesti menyisakan waktu atau menyisihkan waktu untuk anak-anak belajar Al-Qur'an itu mesti itu selama beberapa bulan 3 bulan lebih. Jadi kita konsen betul terhadap kemampuan anak-anak itu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Itu yang khusus dikaitkan dengan Al-Qur'an sebenarnya literasinya tidak hanya itu tapi memang yang paling banyak dan paling bisa dilihat dirasakan ya itu (Literasi Al-Qur'an)

Peneliti : selain literasi Al-Qur'an, apakah ada kegiatan yang lain?

Waka Kurikulum : ada, walaupun tidak dilaksanakan secara masal/serentak hanya kita titipkan ke guru-guru khususnya guru-guru bahasa karena alurnya relevan dengan mapelnya itu lo, contohnya membuat karangan deskripsi, seperti itu atau secara periodik itu di mading kan termasuk literasi juga, menyusun resensi sebuah karya dan kadang-kadang anak dibawa ke perpustakaan yaitu bagian literasi.

Peneliti : Tujuan diadakan/dilaksanakan program literasi Al-Qur'an tersebut?

Waka Kurikulum : sebenarnya dimaksudkan untuk anak-anak itu terbiasa membaca yang kedua meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an seperti itu.

Peneliti : Fasilitas, sarana dan prasarana penunjang kegiatan literasi?

Waka Kurikulum : kita punya perpustakaan, bukunya banyak ada buku dari agama Islam, buku populer ada, umum ada, buku teknologi juga ada, buku pelajaran ada semuanya kalau masalah jenis buku itu di sini komplit. Selain itu guna mendukung program literasi dilakukan sosialisasi terhadap guru melalui rapat rutin sedangkan pada siswa biasanya ketika upacara bendera supaya bisa terdengar langsung.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat terhadap kegiatan literasi ini?

Waka Kurikulum : Semuanya terlibat mas, tidak hanya dari Guru PAI saja melainkan semua guru serta melibatkan semua unsur yang ada di sekolah itu terlibat, karena ini merupakan program sekolah.

Peneliti : adakah faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan literasi?

Waka Kurikulum : gini, kita punya perpustakaan, bukunya banyak tetapi rupanya anak itu memang kalau tidak dipaksa itu tidak terlalu tertarik dengan buku itu lagi mungkin ya disamping ruang perpustakaan kita

itu kan tidak berada ditengah ya sehingga siswa-siswa yang jaraknya relatif jauh itu malas kesini karena istirahatnya cuma 15 menit digunakan untuk jalan aja sudah habis waktunya. Mau ngapain 15 menit untuk menuju kesini untuk registrasi ya gak mungkin. Kelemahannya ya itu tadi tidak berada di tengah kurang strategis karena untuk memindah perpustakaan itu yo ngenteni dana yang besar kan kalau itu belum selain itu kalau anak secara sukarela masuk perpustakaan itu masih susah sedikit yang minat gak seperti di kampus mahasiswa kan memang dengan sukarela itu. Kalau waktu dzuhur kan memang panjang tapi digunakan untuk sholat bisa sampai 30 sampai 45 menit tapi yaitu digunakan untuk sholat pasti waktu yang tersisa itu digunakan jajan/makan siang udah habis lagi. Selanjutnya mungkin salah satu sebabnya adalah sekolah ini basisnya kejuruan belum lagi pelajaran umum dan agamanya mas, ditambah lagi ada praktik di bengkel dan sebagainya, mungkin seperti itu

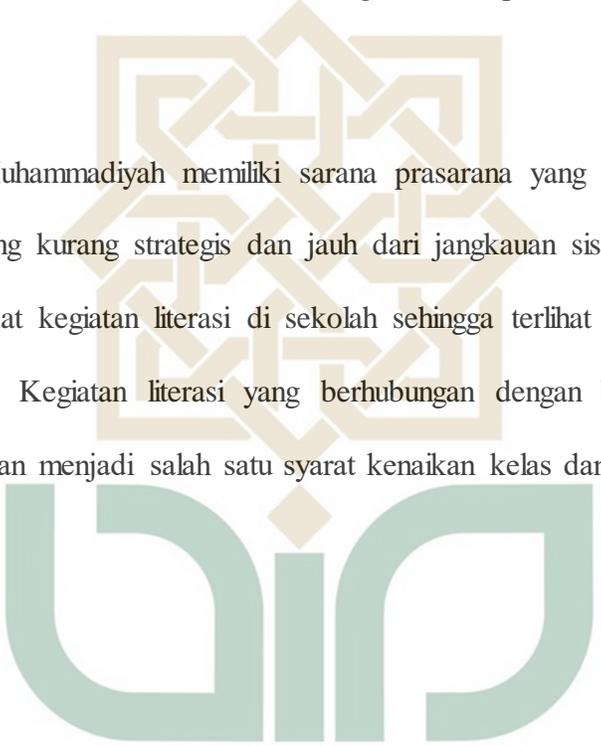
Peneliti : harapan kedepan terhadap kegiatan literasi tersebut?

Waka Kurikulum : sebenarnya begini, kami itu sudah membuat embrio-embrionya untuk kegiatan literasi, contohnya kalau di guru lebih mudah dimobilisasi karena sudah dewasa sudah paham kebutuhan kalau anak-anak itu gak paham kebutuhan menyenangkan atau

tidak ukurannya seperti itu. Kita sudah punya embrio untuk kegiatan literasi itu walaupun belum melibatkan semua komunitas untuk siswa itu memang masih harus dipaksa untuk menulis membaca dengan modal pembelajaran di kelas itu.

Interpretasi

SMK Muhammadiyah memiliki sarana prasarana yang memadai namun letak perpustakaan yang kurang strategis dan jauh dari jangkauan siswa menjadi salah satu faktor penghambat kegiatan literasi di sekolah sehingga terlihat siswa kurang memiliki minat membaca. Kegiatan literasi yang berhubungan dengan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi salah satu syarat kenaikan kelas dan diprioritaskan .



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 3

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Senin, 13 Januari 2020
Pukul : 10.45-11.00 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sumber Data : Tri Gunawati (Pustakawan)

Deskripsi Data:

Pada hari Senin, 13 Januari pukul 10.45 WIB peneliti sampai di SMK Muhammadiyah Prambanan untuk melakukan wawancara dengan ibu Tri Gunawati selaku pustakawan. Sebelum itu peneliti sudah melakukan wawancara dengan waka kurikulum, setelah wawancara selesai peneliti langsung menuju perpustakaan yang berada di lantai 2 sekolah. Disitu sudah ada ibu Tri Gunawati sedang merapikan buku-buku dan ketika peneliti datang mengucapkan salam seketika beliau menjawab salam dengan memberi senyuman dan berjabat tangan. Kemudian ibu Tri Gunawati mempersilahkan peneliti untuk duduk dan mengisi buku kunjung perpustakaan.

Setelah selesai peneliti memperkenalkan diri, menyampaikan maksud serta meminta izin untuk mengambil data wawancara untuk penelitian yang peneliti sedang lakukan dan telah mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum. Sambil mempersiapkan alat rekaman dan buku untuk mencatat point-point penting wawancara peneliti dan ibu Tri Gunawati berbincang ringan dan ketika sudah siap semua, peneliti mulai melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada ibu Tri Gunawati

terkait kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan. Sebagaimana hasil wawancara berikut:

Peneliti : Bagaimana kegiatan literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan perpustakaan?

Pustakawan : Kalau guru-guru agama kayaknya malah tidak kesini, soalnya buku-buku khusus agama kebanyakan ditaruh di masjid.

Peneliti : Apakah ada buku-buku agama di perpustakaan?

Pustakawan : Ada, tapi kebanyakan masih buku-buku umum.

Peneliti : Apakah ada fasilitas penunjang kegiatan literasi di perpustakaan?

Pustakawan : Ada, seperti wifi, buku-buku referensi, komputer, kipas buat suasana saja.

Peneliti : Apakah ada faktor penghambat kegiatan literasi di perpustakaan?

Pustakawan : Kalau itu mungkin lokasinya yang sangat jauh dari ruang kelas, kalau kesini hanya selama istirahat kan mesti habis waktunya terus daya siswa-siswa untuk membaca itu jadi kurang karena sudah ada kegiatan-kegiatan lain.

Peneliti : Antusiasme siswa datang ke perpustakaan gimana ibuk?

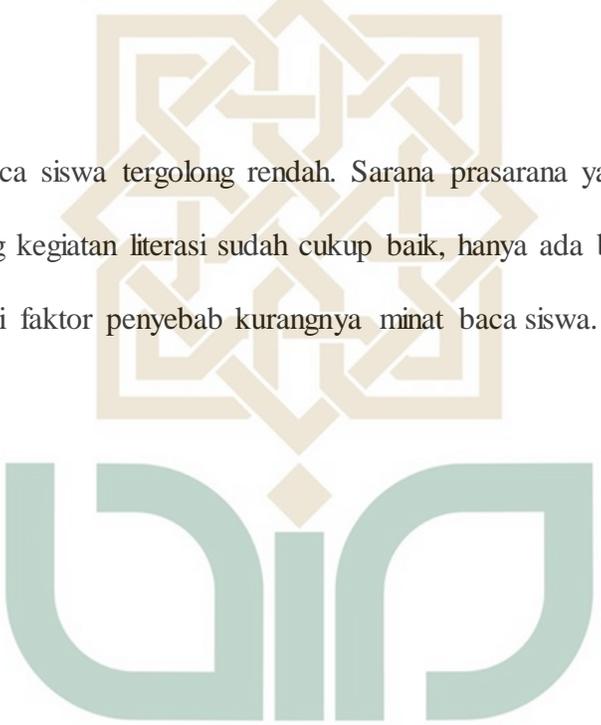
Pustakawan : Rendah juga kalau itu.

Peneliti : Bagaimana pendapat pustakawan terhadap kegiatan literasi di sekolah ini ?

Pustakawan : Kegiatan literasi itu secara umum ya dilaksanakan tapi tidak terlalu, kayak nggak total/sepenuhnya.

Interpretasi

Minat baca siswa tergolong rendah. Sarana prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung kegiatan literasi sudah cukup baik, hanya ada beberapa kendala yang mungkin menjadi faktor penyebab kurangnya minat baca siswa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 4

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 14 Januari 2020

Pukul : 10.00-10.15 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Siti Amini, S.Ag

Deskripsi Data:

Peneliti telah membuat janji terlebih dahulu dengan Ibu Siti Amini selaku Guru PAI melalui *Whatsapp*. Beliau menginformasikan kepada peneliti untuk datang jam 10.00 WIB, peneliti tiba di sekolah sekitar jam 09.45 WIB kemudian langsung menuju ke bagian piket sekolah dan bertemu dengan bapak ibu guru yang sedang berjaga sembari mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan peneliti datang ke sekolah bahwa peneliti ingin bertemu dengan Ibuk Siti Amini, kemudian salah satu guru mencari Ibuk Siti Amini dan meminta peneliti untuk langsung saja masuk ke ruang guru. Sembari menunggu kedatangan Ibu Siti peneliti menyiapkan alat perekam, pedoman wawancara, alat tulis dan catatan di tempat duduk dan ketika Ibuk Siti Amini datang peneliti dan beliau memberikan senyum ramah dan berjabat tangan. Kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan disertai bincang-bincang ringan dengan beliau, ketika sudah siap peneliti mulai melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada Ibu

Siti Amini terkait kegiatan literasi sekolah dalam membaca maupun menulis di SMK Muhammadiyah Prambanan, sebagai berikut:

Peneliti :Bagaimana proses pembelajaran Pai di SMK Muhammadiyah prambanan secara umum?

Guru PAI :Untuk SMK Muhammadiyah prambanan karena kita itu sekolah di bawah naungi yayasan Muhammadiyah jadi kita kurikulumnya itu mengacu kurikulum yang dikeluarkan oleh pimpinan wilayah Muhammadiyah. Jadi kan kalau disekolah umum itu kan silabus dari Kemenag tapi kalau kita itu silabus yang diterbitkan dari Dikdasmen PWM (majelis pendidikan dasar & menengah wilayah Muhammadiyah) jadi kalau sekolah Muhammadiyah SLTA/SMA/SMK se-DIY itu sama, dan literturnya pun kita memakai buku yang diterbitkan oleh dikdasmen PWM.

Peneliti :Seperti apa kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI :Selain 15 menit itu tadarus, kalau saya karena mapelnya al-Qur'an itu biasanya tadarus yang kita pakai itu ayat-ayat yang mau dipelajari terus sekarang itu ada pojok baca, cuman anak-anak itu belum begitu familiar karena terkalahkan oleh gadget

Peneliti :Sejak kapan program/kegiatan literasi ada dan diterapkan di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI :Kalau itu sudah sejak saya masuk disini tahun 1998 itu sudah ada saya kurang tau persis ya mulai tahun berapa. Terus sama ini mas sebelum kita masuk sholat dzuhur sambil menunggu anak berwudhu kita juga menghafal surat-surat pendek juga, membaca juz ama karena kalau sering-sering membaca jadi hafal loh, atau kalau pagi kita stel murottal walaupun kurang istiqomah.

Peneliti :Apa tujuan diadakan kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI :Salah satunya untuk mengontrol emosi siswa, istilahnya menstabilkan kondisinya dahulu baru setelah tenang kelas-kelas itu langsung masuk dengan pelajaran

Peneliti :Apa manfaat dari kegiatan literasi itu?

Guru PAI :Salah satunya menumbuhkan motivasi supaya anak gemar membaca karena dengan membaca itu kan modal awal kita mendapatkan ilmu

Peneliti :Siapa saja yang berperan/terlibat dalam kegiatan literasi?

Guru PAI :Untuk kegiatan literasi di kelas otomatis semua guru mapel yang mengajar di jam pertama, kemudian perpustakaan, tim ismuba, kepala sekolah juga yang selalu memotivasi guru.

Peneliti :Bagaimana respon guru terhadap kegiatan literasi di sekolah ini?

Guru PAI : Sangat baik, semua guru sangat mendukung

Peneliti : Apakah ada penghargaan bagi siswa ketika mengikuti kegiatan literasi?

Guru PAI : Penghargaan pasti kami berikan entah itu nilai plus atau yang lain terutama siswa yang semangat dan tidak rame”.

Peneliti : Bagaimana peran program literasi terhadap pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI : Sangat membantu sekali, karena anak-anak untuk bisa memahami pelajaran agama, sudah yaa kalau disini dibagi beberapa macam kan kalau di agama itu membahas dasar hukum alquran dan hadist, tanpa adanya literasi itu sangat apa yaa kalaupun anak-anak belum siap jadi ketika ada literasi apalagi di kelas sepuluh ada BTA itu sangat membantu menerima pelajaran yang diberikan karena itu sebagai modal awal untuk bisa menerima pelajaran agama.

Peneliti : Apa ada kegiatan literasi yang lain?

Guru PAI : Ada, contohnya saya kan juga mengajar kelas dua belas tentang munakahat itu kan sebenarnya materinya kan sangat simple banget hanya membahas talak rujuk, nah disitu kan ada beberapa dampak talak itu apakan terkadang tidak didapatkan di buku itu padahal kadang-kadang anak bertanya, dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul dan

ketika di buku itu tidak di ketemukan, biasanya saya dari guru agama menyuruh anak-anak untuk memanfaatkan *gadget*-nya untuk browsing di internet setelah didapatkan nanti suruh menuliskan dibaca didiskusikan, nah hal tersebut juga termasuk kegiatan literasi informasi.

Peneliti : adakah metode pembelajaran yang digunakan ketika proses belajar mengajar PAI?

Guru PAI : rata rata guru disini khususnya guru Pendidikan Agama Islam sudah banyak menggunakan metode pembelajaran yang menarik mas misal pake kertas karton yang warna warni terus ditempel di dinding atau papan tulis atau dengan metode diskusi kelompok agar siswa itu lebih semangat gitu.

Peneliti : Apa faktor penunjang kegiatan literasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI : Ya itu tadi fasilitas Al-Quran di masing-masing kelas satu anak satu, iqra pun juga itu satu anak satu terus buku paket juga kita sediakan satu anak satu setiap tahun kami belanja itu buku paket. Terus untuk buku-buku yang lain kita sediakan di perpustakaan juga ada buku-buku yang terkait tentang agama. Selain itu juga pengadaan pojok baca itu mas didepan dekat kantor guru biar siswa rajin lagi membacanya.

Peneliti : Apa faktor penghambat kegiatan literasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI : nah untuk penghambatnya yaa namanya anak-anak SMK terkadang masih daya merusaknya masih tinggi buku-buku kadang dihilangkan begitu saja kadang kalau buku paket ketinggal yang sudah ditinggal gak diurus kadang juga ada beberapa anak yang tidak mau membawa ke sekolah gitu, kadang juga ada anak yang ninggalin buku di kelas jadi kalau pas pelajarannya tinggal buka gak ngiget-nginget gitu. Sudah diingatkan berkali-kali tetep aja karena itu memang kondisi anak jaman sekarang atau mungkin dia merasa kurang butuh atau gimana akhirnya itu mengganggu anak-anak yang membawa buku. Jadi kesadaran anak-anak untuk menjaga sarana prasarana sekolah itu masih kurang. Kebutuhan untuk belajar khususnya membaca masih kurang terus rasa memiliki masih perlu dipupuk lagi

Peneliti : Bagaimana dampak pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah dilaksanakannya kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI : Kalau memang anak-anak yang istiqomah itu yaa untuk digolongkan anak yang rajin pintar jadi otomatis apa itu ada keterkaitan jadi kali memang anak yang bacaanya bagus juga istiqomah setiap hari belajar itu nilai-nilainya bagus.

Interpretasi

SMK Muhammadiyah Prambanan tidak membatasi literasi yang berkaitan tentang pencarian informasi dari internet menggunakan smartphone demi terpenuhinya pengetahuan yang kadang belum terpenuhi dari sarana literasi dari sekolah. Fasilitas penunjang yang disediakan sekolah berupa perpustakaan dan penyediaan buku belum bisa membuat siswa tertarik untuk lebih semangat belajar dalam membaca maupun menulis.



Catatan Lapangan 5

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Selasa, 14 Januari 2020
Pukul : 10.20-10.40 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Drs. Kustiyadi

Deskripsi Data:

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Amini selesai, peneliti melanjutkan wawancara dengan Bapak Kustiyadi di ruangan beliau. Ketika samapai diruangan beliau peneliti mengucapkan salam seketika dijawab oleh beliau serta memberikan senyuman. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuannya, beliau menerima memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan wawancara. Sembari berbincang ringan, peneliti menyiapkan alat wawancara ketika sudah siap semuanya peneliti melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada Bapak Kustiyadi, sebagi berikut:

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah prambanan secara umum?

Guru PAI : Kalau untuk PAI, latarbelakangnya kalau sini kemuhadiyah itu kan ada tujuh materi yaa ada aqidah, alquran hadist, tarikh dan lain-lain itu 7 jam pelajaran dalam seminggu. Secara umum sudah dibagi setiap guru untuk masing-masing pelajaran.

Peneliti : Seperti apa kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI : ya itu sebelum jam pelajaran melaksanakan tadarrus alquran selama 15 menit, ada iqra juga seminggu satu jam setiap hari diajarkan di kelas satu karena untuk naik ke kelas 3 itu harus lulus bisa baca alquran mulai tahun ini. Selain pagi, tadarrus siang juga ada di sela-sela sebelum sholat dzuhur di masjid itu diberikan tadarrus bersama hafalan surat-surat pendek.

Peneliti : Sejak kapan program/kegiatan literasi ada dan diterapkan di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI : Kalau yang tadarrus literasi quran itu sudah lama kalau yang brosing-brosingan itu kan baru setelah anak-anak ini hampir semuanya memegang android jadi ya tiga tahun lah. Kalau yang quran itu sudah sejak 1995 dulu masih pake lembaran fotokopian bukan alquran.

Peneliti : Apa tujuan diadakan kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI : Sebernarnya tujuannya untuk meningkatkan kualitas ismuba itu sendiri karena yang ada di literatur ini kurang lengkap, mungkin dengan adanya literasi al-Quran ini anak-anak bisa terutama dalam membaca alquran selain itu juga membantu pelajaran yang terkait dengan alquran karena di ismuba itu terdapat bermacam pelajaran seperti al-Quran yang hampir

semuanya terdapat bacaan al-Quran maka dari itu diharapkan bisa meningkatkan kemampuan membaca alquran.

Peneliti : Apa manfaat dari kegiatan literasi itu?

Guru PAI : ya itu tadi anak-anak diharapkan bisa membaca al-Quran dengan benar

Peneliti : Siapa saja yang berperan/terlibat dalam kegiatan literasi?

Guru PAI : Sebenarnya dalam hal ini semuanya sama-sama terlibat misalnya dari bk semua guru serta semua komponen-komponen sekolah.

Peneliti : Bagaimana respon guru terhadap kegiatan literasi di sekolah ini?

Guru PAI : Secara keseluruhan cukup bagus

Peneliti : Apakah ada penghargaan bagi siswa ketika mengikuti kegiatan literasi?

Guru PAI : Yaa tentunya kami memberikan penghargaan seperti contohnya nilai itu bagi siswa yang semangat membaca dan berani maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil dari belajarnya atau setelah kegiatan literasi dilaksanakan

Peneliti : Bagaimana peran program literasi terhadap pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI :kalau di dalam pembelajaran PAI kegiatan literasi ini tentunya berperan sekali untuk siswa didalam memahami pelajaran khususnya terkait al-Quran

Peneliti : adakah metode pembelajaran yang digunakan ketika proses belajar mengajar PAI?

Guru PAI : pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam di sekolah ini sudah lumayan bagus mas karena kita mengajak siswa untuk praktek langsung, misal dalam materi pengurusan jenazah kita praktek langsung bagaimana mengkafani jenazah dengan benar sesuai syariat islam karena sekolah kita ini menyediakan alat peraganya mas seperti itu.

Peneliti :Apa faktor penunjang kegiatan literasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI : yaa faktor penunjangnya yaa tadii ada buku-buku, perpustakaan, alat peraga, kemudian kantor.

Peneliti :Apa faktor penghambat kegiatan literasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI :sebenarnya kalau penghambat masih condong ke siswanya ketertarikan semangat untuk belajar masih kurang bisa dilihat anak-anak kalau sedang pembelajaran masih ada yang main sendiri tidak memperhatikan, masih rame sendiri sehingga mengganggu siswa lain

kadang ada juga sibuk dengan main handphone karena mood setiap anak itu berbeda-beda mungkin seperti itu ya. Selain itu kadang kegiatan literasi disini waktunya berbenturan dengan progam sekolah seperti praktik di bengkel dan lain seperti itu pak, dan juga waktu istirahat yang singkat jadi untuk melaksanakan kegiatan literasi sangatlah terbatas”.

Peneliti : Bagaimana dampak pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah dilaksanakannya kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Guru PAI : kalau terkait dampak mungkin lebih kepada nilai-nilai siswa entah itu nilai praktik semuanya ada.

Interpretasi

Kegiatan literasi Alquran di SMK Muhammadiyah Prambanan sudah diadakan dari dulu, kegiatan ini dilaksanakan guna membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Alquran. Bisa membaca al-Quran merupakan prasyarat untuk naik ke kelas 12.

Catatan Lapangan 6

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Selasa, 21 Januari 2020
Pukul : 10.00-10.15
Lokasi : Depan ruang kelas
Sumber Data : Aan Bagus Saputro dan Rohmat Nur Hidayat (Siswa X TKRA)

Deskripsi Data

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK di Muhammadiyah Prambanan?

Siswa 1 : Sangat menyenangkan dan gurunya asyik, bisa diterima.

Siswa 2 : Menyenangkan, baik-baik gurunya

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang literasi?

Siswa 1 : belum mas,

Siswa 2 : nggak tau mas.

Peneliti : Sejak kapan kegiatan literasi ada dan diterapkan di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Siswa 1 : di hari pertama masuk sekolah

Siswa 2 : Tahun pas masuk pertama.

- Peneliti : Seperti apa kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan?
- Siswa : banyak sih , ya salah salah satunya kalau pagi itu literasi al-Quran membaca surat-surat pendek
- Peneliti : Apa manfaat diadakannya kegiatan literasi?
- Siswa 1 : ya bermanfaat sekali, sebelumnya belum tau sekarang udah lebih bisa
- Siswa 2 : menjadi lebih tahu tentang suraat-surat
- Peneliti : Apakah ada sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan literasi alquran?
- Siswa 1 : perpustakaan
- Siswa 2 : iqra, alquran, perpustakaan
- Peneliti : Dimana anda mendapatkan buku untuk dibaca?
- Siswa 1 : paling di perpustakaan
- Siswa 2 : dari guru
- Peneliti : Apa sekolah memberi target buku untuk dibaca?
- Siswa : belum mas, terserah siswa
- Peneliti : Dalam satu minggu berapa buku yang anda dibaca?

Siswa 1 : kalau lagi selow gak ngapain-ngapain mas, kadang buka dikit-dikit mas

Siswa 2 : tigaa

Peneliti : Apa sekolah memberi reward/penilaian?

Siswa 1 :kalau ikut ekstra pasti ada terus kalau berani maju dikasih penghargaan walau cuma nilai plus

Siswa 2 : biasanya di nilai plus.

Peneliti : Apa anda pernah merasa jenuh atau bosan ketiga kegiatan literasi?

Siswa : pernah mas

Peneliti : Apa ada kendala yang anda dapatkan ketikamengikuti kegiatan literasi?

Siswa : Kadang temen-temen ramai sendiri, jadi ganggu

Peneliti : Siapa yang yang berperan dalam kegiatan/progam literasi?

Siswa : Guru, sekolah, terus dari siswa juga mas

Peneliti :Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Siswa : baik mas, seneng jadi tahu membaca alquran yang baik gimana

Peneliti : Seperti apa bentuk kegiatan literasi yang dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Siswa : ya itu tadi seperti membaca, terus ada BTA juga sama model pembelajaran yang menyenangkan bikin siswa tidak bosan

Peneliti : Apa harapan adanya kegiatan literasi dalam peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Siswa : Temen-temen bisa lebih tenang terus gurunya lebih tegas dalam mengkondisikan siswa.

Interpretasi

Dari data diatas dapat diketahui kegiatan literasi sudah dilaksanakan, kegiatan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi siswa dalam memahami pembelajaran khususnya al-Quran. Guru dalam menyampaikan materi bisa diterima oleh siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 7

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Senin, 20 Januari 2020
Pukul : 10.00-10.15
Lokasi : Depan ruang kelas
Sumber Data : Dina Amalia, Dendra, Andre Martindo (Siswa X MMA)

Deskripsi Data

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK di Muhammadiyah Prambanan?
Siswa : masih kurang karena masih belum telalu jelas penyampaiannya
Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang literasi?
Siswa : Setau saya biar siswa itu pengetahuannya tambah
Siswa 2 : belum terlalu
Peneliti : Sejak kapan kegiatan literasi ada dan diterapkan di SMK Muhammadiyah Prambanan?
Siswa : pas awal-awal masuk sekolah sini
Peneliti : Seperti apa kegiatan literasi di SMK Muhammadiyah Prambanan?
Siswa : kalau pas pelajaran biasanya diruh baca dulu terus nati baca bareng terus juga nyari materi di internet
Peneliti : Apa manfaat diadakannya kegiatan literasi?
Siswa : biar siswa semakin semangat tidak malas membaca

Peneliti : Apakah ada sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan literasi alquran?

Siswa : perpustakaan,tapi bukunya kurang menarik dibaca, terus ada alquran di kelas

Siswa 2 : al-Quran

Siswa 3 : al-Quran satu satu, terus buku paket.

Peneliti : Dimana anda mendapatkan buku untuk dibaca?

Siswa : dibagi dari sekolah

Peneliti :Dalam satu minggu berapa buku yang anda dibaca?

Siswa : Kalau ada tugas baru baca hhee

Siswa 2 : Jarang sih, Cuma kalo lagi pelajaran

Siswa : biasanya dua bab kalau lagi kosong buku mapel

Peneliti : Apa sekolah memberi reward/penilaian?

Siswa : gak tau

Siswa 2 : pujian, nilai serta guru memberikan motivasi

Siswa 3 : pertama nilai, kan kaalu mau naik kelas dua harus bisa baca alaquran

Peneliti : Apa ada kendala yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan literasi?

Siswa : jenuh bosan karena gak ada tugas Cuma diterangi terus jadi ngantuk

Siswa 2 : Temen ramai, jadi kurang memahani

Peneliti : Apa harapan adanya kegiatan literasi dalam peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Siswa : Ditambah lagi kegiatan literasinya, sarananya juga.

Interprestasi

Data diatas menunjukkan bahwa sekolah sudah memberikan sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan literasi, selain itu guru juga memberikan *reward* agar siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran. Tetapi masih ada beberapa guru yang menggunakan model pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa jenuh atau bosan ketika kegiatan belajar mengajar.

Catatan Lapangan 8

Teknik Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Senin, Januari 2020
Pukul : 07.45-09.15
Lokasi : Ruang kelas
Sumber Data : Kegiatan literasi dan KBM PAI Kelas X MMA

Deskripsi Data

Pada pukul 06.15 WIB peneliti menuju ke SMK Muhammadiyah Prambanan yang terletak di daerah Gatak, Bokoharjo, Sleman. Sekitar pukul 06.45 WIB peneliti sampai di lokasi, ketika itu sekolah sedang melaksanakan upacara setelah upacara selesai bapak ibu guru melakukan piket yang dipimpin oleh bapak Wagiman selaku Waka Kurikulum berlangsung kurang lebih 15 menit. Sebelum melakukan Observasi ini, peneliti sudah membuat janji dengan Ibu Siti Amini selaku guru PAI yang akan mengajar kelas di jam pertama. Setelah bertemu dengan beliau peneliti bersama-sama masuk kelas X MMA.

Kegiatan pembelajaran PAI dimulai setelah waktu menunjukkan tepat pukul 07.45 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduk serta memberihkan papan tulis. Kemudian guru membuka pembelajaran dengan diawali salam, kemudian bersama-sama membaca doa, dilanjutkan tadarrus alquran membaca surat pendek Al ma'un, al kafirun, al qurais selama 15 menit dengan

didampingi ibu guru. Dilanjutkan absen siswa satu persatu, sebelum masuk ke materi guru memberikan motivasi kepada siswa dan melakukan apersepsi yaitu menanyakan materi pembelajaran yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya guna memancing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Setelah melakukan apersepsi, guru menyuruh siswa untuk membuka buku mapel, melanjutkan pelajaran dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari yakni mata pelajaran Alquran Hadist tentang menjaga kehormatan manusia dan menjauhi pergaulan bebas (surat al isra ayat 32). Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari untuk memancing antusiasme belajar siswa serta untu menarik perhatian siswa menyampaikan pendapatnya. Kemudian guru mendengarkan serta memberitahu atau membenarkan jika ada pendapat siswa yang masih belum tepat. Kemudian guru mengajak siswa untuk membaca surat mujadalah secara bersama-sama.

Guru menjelaskan materi disertai dengan gambar-gambar agar pembelajaran lebih menarik yang berkaitan dengan surat al isra ayat 32 tentang hukum bacaan, terjemahan, isi kandungan serta guru memberikan contoh-contoh yang relevan dengan materi tersebut. Setelah selesai semua guru bersama –sama dengan siswa mengulang materi yang telah diajarkan dan menarik kesimpulan. Stekah selesai pembelajaran guru memberikan motivasi dan diakhiri salam serta membaca hamdalah bersama.

Interpretasi

Dari data diatas diketahui bahwa pembelajaran masih terfokus pada guru. Siswa mengikuti instruksi guru walaupun masih ada yang susah diatur. Kegiatan literasi sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran.



Catatan Lapangan 9

Teknik Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Selasa, Januari 2020
Pukul : 07.00-08.30
Lokasi : Ruang kelas
Sumber Data : KBM PAI Kelas X MMA

Deskripsi Data

Pada pukul 06.15 WIB peneliti dari papringan menuju ke SMK Muhammadiyah Prambanan yang terletak di daerah Gatak, Bokoharjo, Sleman dengan melewati jalan Solo. Sekitar pukul 06.45 WIB peneliti sampai di lokasi, peneliti langsung menuju kelas X MMA. Sembari menunggu guru datang peneliti menyiapkan alat tulis dan catatan. Setelah datang peneliti bersalaman dan masuk kelas secara bersama-sama.

Pada pukul 07.00 WIB tepat pembelajaran dimulai, sebelum itu guru menyuruh siswa untuk mengkondisikan tempat duduk serta mengatur posisi duduk siswa biar rapi. Guru mengawali pembelajaran dengan salam kemudian doa bersama-sama dan dilanjutkan tadarrus alquran selama 15 Menit. Guru kemudian memberikan kesempatan bagi siswa yang berani membaca, guru akan memberikan reward/penilaian. Setelah itu guru melakukan absensi siswa. Guru melakukan apersepsi

apersepsi yaitu menanyakan materi pembelajaran yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya guna memancing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

Guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari, setelah itu membagi menjadi 7 kelompok. Kelompok 1 dan 5 merumuskan pengertian zina dan hukumnya, kelompok 2 dan 6 menjelaskan syarat dan penegakan hukum bagi pezina, kelompok 4 cara menjauhi pergaulan bebas dan zina. Guru memberikan waktu 25 menit untuk berdiskusi. Guru membolehkan siswa mencari informasi dari buku maupun dari internet. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran. Guru mengawasi dan mengkondisikan siswa ketika berdiskusi. Setelah diskusi selesai, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan memberikan *reward* bagi kelompok yang sudah maju ke depan. Setelah semua kelompok presentasi, guru menjelaskan kembali materi dan menyimpulkan materi bersama siswa. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam dan membaca *hamdalah* bersama-sama.

Interprestasi

Dari data diatas diketahui guru sudah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik serta pemberian *reward* guna membangun antusiasme dan semangat belajar siswa.

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



1. Tapak depan SMK Muhammadiyah Prambanan



2. Wawancara bersama Waka Kurikulum



3. Wawancara bersama Pustakawan sekolah



4. Wawancara bersama Guru PAI



5. Wawancara bersama Guru PAI



6. Wawancara bersama Peserta didik



7. Wawancara bersama Peserta didik



8. Wawancara bersama Peserta didik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



9. Wawancara bersama Peserta didik



10. Pelaksanaan kegiatan literasi Peserta didik



11. Pelaksanaan kegiatan literasi Peserta didik



12. Perpustakaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



13. Mading



14. Papan Informasi



15. Pojok Baca



16. Halaman utama SMK Muhammadiyah Prambanan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IV

Kartu Tanda Mahasiswa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN V

Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
 Website: http://itk.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
 Tanggal : 19 Agustus 2019
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : R.Munaqosyah

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Rofik, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Zumar Aji Saputro
 Nomor Induk : 15410148
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Judul Skripsi : PROGRAM LITERASI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15410031	Arif Maulana	
2.	15410016	Achmad Bakhy M.	
3.	15410106	Ismail Hassan Sularh	
4.	15410103	Sigit Aji Purwoto	
5.	15410003	Rahm Anugiyanti	
6.	15410095	Lazarus Sjahrat S.	
7.	15410146	Rutri Nila Ninggar	
8.			
9.			
10.			

Yogyakarta, 19 Agustus 2019

Moderator

Drs. H. Rofik, M.Ag.
 NIP. 19650405 199303 1 002

Lampiran VI

Kartu Bimbingan



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
02/RO

FM-UINSK-BM-05-

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zumar Aji Saputro
NIM : 15410148
Judul : Progam Literasi Sekolah dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	15 Agustus 2019	1	BAB I	
2	19 Agustus 2019	2	Seminar Proposal	
3	23 November 2019	3	Panduan Pengumpulan Data Penelitian	
4	14 Januari 2020	4	BAB II	
5	24 Maret 2020	5	BAB III dan BAB IV	
6	10 Juni 2020	6	Setoran Skripsi	
7	25 Juni 2020	7	Revisi Skripsi	
8	06 Juli 2020	8	ACC Skripsi	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 06 Juli 2020

Drs. H. Rofik, M.A.g
NIP. 19650405 199303 1 002

Lampiran VII

Surat telah melakukan penelitian

 MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : "TERAKREDITASI A"
 Management System ISO 9001:2015
Alamat : Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 ☎ (0274) 496170 Fax (0274) 497990
Web : www.smkmuhprambanan.sch.id email : pos@smkmuhprambanan.sch.id

SURAT IZIN PENELITIAN
No : 010.1/REK/III.4.AU/FI/2020

Memperhatikan surat izin penelitian dari Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Agama Islam Nomor. B-3370/Un.02/DT.1/PN.01.1/09/2019 tertanggal 16 September 2019 untuk mahasiswa:

Nama : Zumar Aji Saputro
NIM : 15410148
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan mengabulkan permohonan izin penelitian tersebut dan memberikan kesempatan untuk dilakukannya kegiatan penelitian pada tanggal 13 Januari - 30 Januari 2020 guna penulisan skripsi dengan judul:

"PROGRAM LITERASI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 13 Januari 2020
Kepala Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Diponegoro, 13 Januari 2020
NIP. 19611214-198903 1 005

Sertifikat OPAK

Sertifikat
NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:
Zumar Aji Saputra
Sebagai:

PESERTA
Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

opak2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia
M. Muqri Fauz
NIM. 13360019

Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Lampiran IX

Sertifikat SOSPEM



Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.10.81/z020

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Zumar Aji Saputro :
تاريخ الميلاد : ٢٤ مارس ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يناير ٢٠٢٠، وحصل على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٨	فهم المقروء
٤٩	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار
١٥ يناير ٢٠٢٠ جوجاكرتا

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Lampiran XI

Sertifikat TOEC

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.17.1/2019

This is to certify that:

Name : **Zumar Aji Saputro**
Date of Birth : **March 24, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 31, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	47
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate is issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

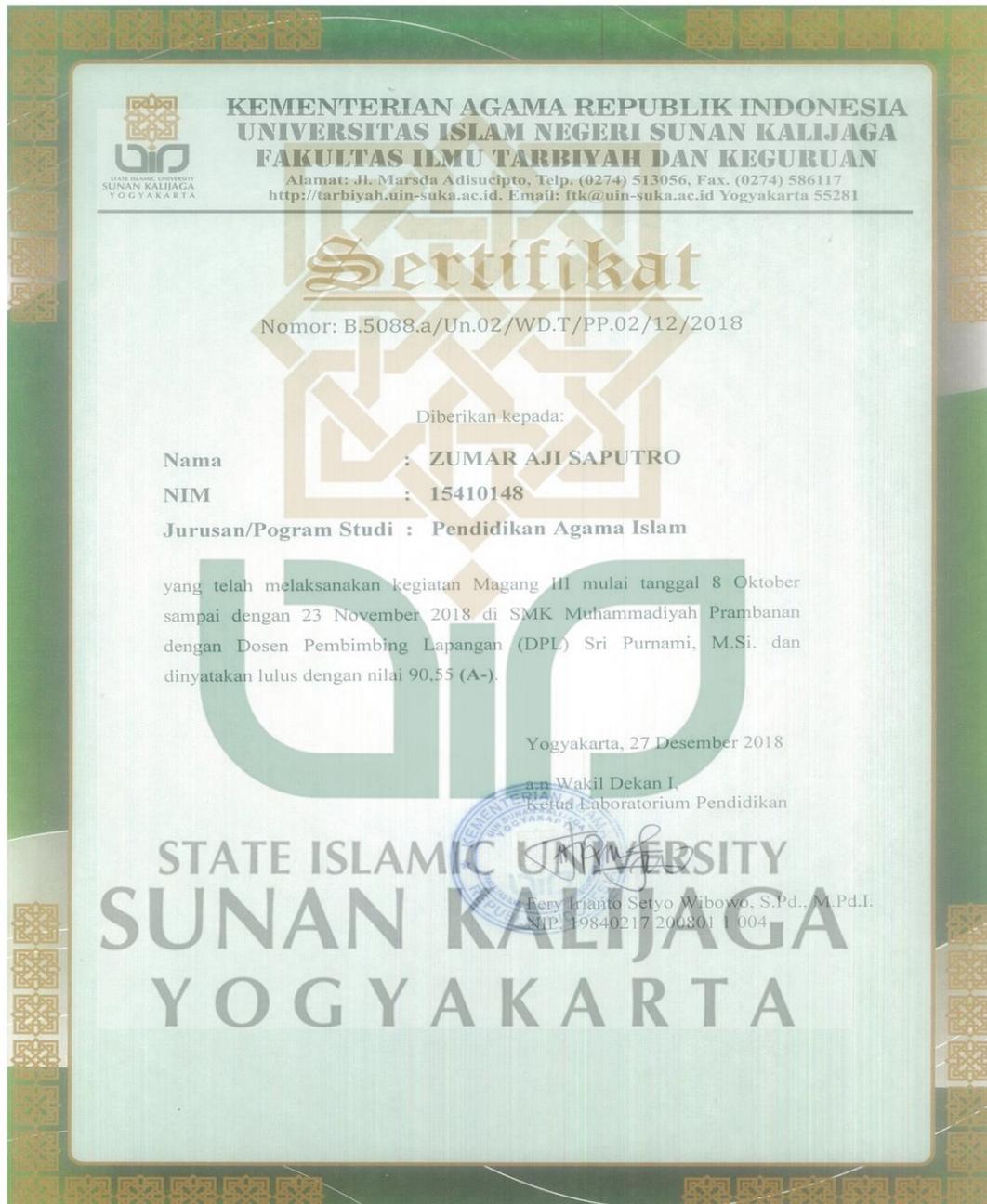
Yogyakarta, January 31, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

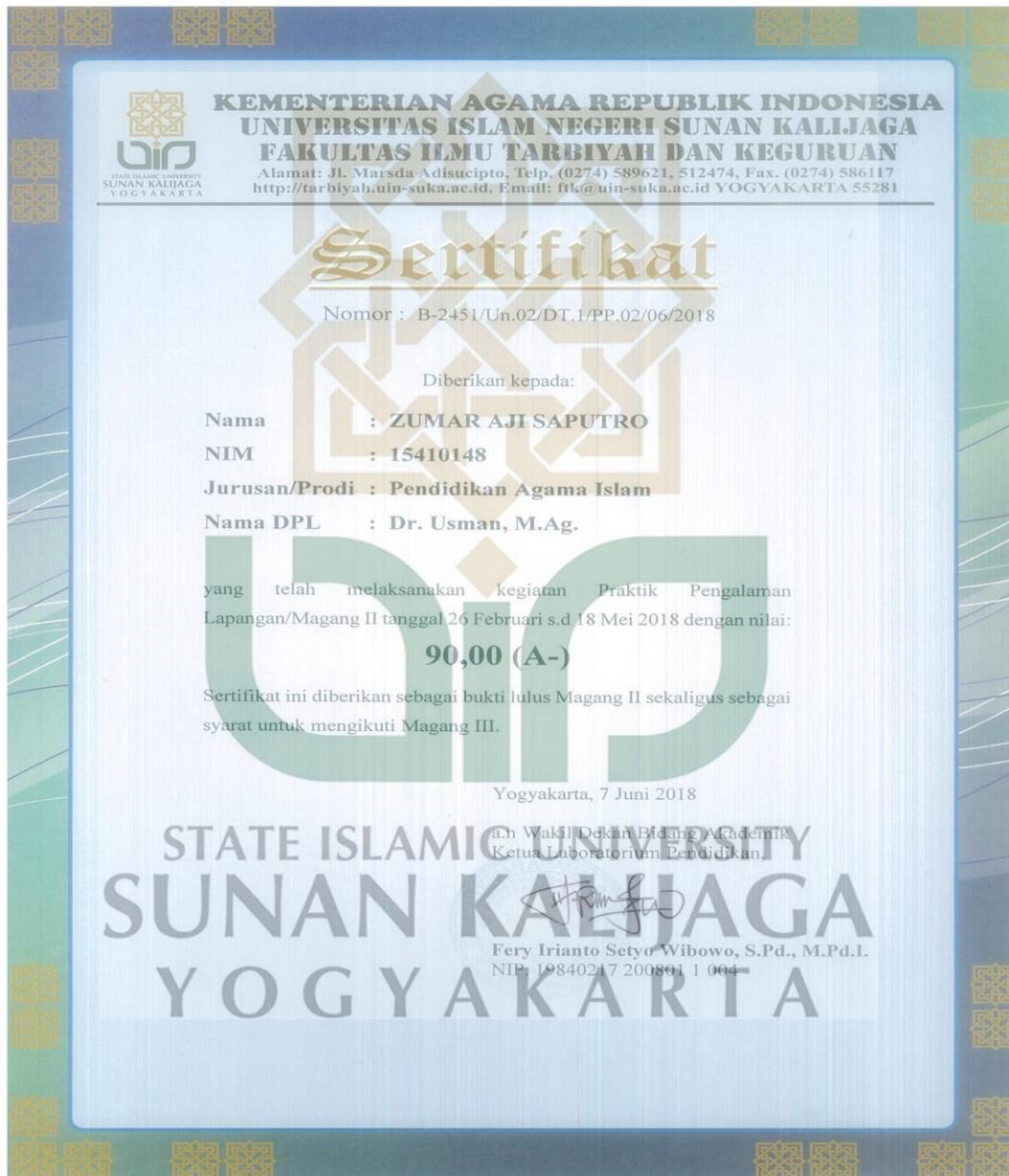


Sertifikat Magang III



Lampiran XIII

Sertifikat Magang II



Lampiran XIV

Sertifikat KKN

137

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1444/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Zumar Aji Saputro
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Kebumen, 24 Maret 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 15410148
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Soka, Hargowilis
Kecamatan	: Kokep
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,41 (A). Sertifikat ini dibagikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munadasyah Skripsi.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ket. LPPM UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912-200112 1 002



Lampiran XV

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

Nama : Zumar Aji Saputro
Jenis Kelamin : Laki – laki
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 24 Maret 1996
Alamat Asal : Dk. Bentaran, RT 02 RW 04,
Karangduwur, Petanahan, Kebumen,
Jawa Tengah
Alamat Tinggal : Gang Ori 2 No. 6i, RT 06 RW 02,
Papringan, Caturtunggal, Depok,
Sleman, Yogyakarta.
Email : ajiesaputro1@gmail.com
No. HP : 089693641566

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Pertiwi 1 Karangduwur	2000 – 2002
SD/MI	SD Negeri 1 Karangduwur	2002 – 2008

SMP/MTS	MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur	2008 – 20011
SMA/MA	MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur	2011 – 2014
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015 – 2019

C. Riwayat Organisasi

- UKM Olahraga Tenis meja 2017 - 2018
- Anggota UKM SPBA 2016 - 2017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA